

P E T U N J U K

Pengolahan Sampah Plastik dengan Ecobrick

Pendahuluan

Penggunaan bahan plastik semakin lama semakin meluas belakangan ini tidak terkecuali di lingkungan sekolah karena dianggap praktis, murah dan mudah didapatkan. Permasalahan yang paling sering muncul di sekolah adalah akan di kemanakan limbah plastik yang tidak mudah terurai secara alami ini. Di sisi lain, pemusnahan plastik dengan cara dibakar akan menimbulkan permasalahan lain. Seperti pencemaran dari asap pembakaran yang menghasilkan zat dioksi yang dapat merugikan kesehatan warga sekolah dan tentunya juga sangat mengganggu kenyamanan belajar dilingkungan sekolah. Bahkan jika dilakukan pembakaran, sampah plastik bisa menghasilkan lelehan yang dapat berubah menjadi mikroplastik, yaitu bagian-bagian plastik yang lebih kecil (mikro). Mikroplastik inilah yang dapat berbahaya bagi makhluk hidup, baik manusia disini adalah warga sekolah khususnya, hewan yang berada dilingkungan sekolah maupun tumbuhan yang berada disekitar lingkungan sekolah. Jika mikroplastik ini sampai masuk ke dalam tubuh manusia maka bisa mengurangi kekebalan yang ada didalam tubuh.

Untuk mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan SMP Negeri 1 Baturetno berinovasi mengadakan gerakan pengolahan sampah plastik dengan cara membuatnya menjadi *ecobrick*. Inovasi yang diterapkan ini membawa perubahan yang sangat berarti. Terkhusus dalam menangani masalah sampah plastik yang kian hari kian tidak bisa dikontrol penanggulangannya.

Bagaimana Cara Membuat Ecobrick

Bagaimana cara membuat ECOBRICK?

1 Menyiapkan sampah Plastik berjenis kantong plastik, etiket dan sachet, botol plastik, tongkat, dan gunting



Memilah sampah plastik berdasarkan jenisnya **2**



3 Mencuci sampah plastik yang kotor dan menjemurnya



Memotong sampah plastik memanjang dan kecil kecil **4**



5 Siapkan botol dengan ukuran yang sama ya..



Sampah plastik yang telah dipotong dimasukkan **6**

7 Masukkan sampah kantong plastik hingga berat botol 200gr



Setelah itu tekan tekan sampah plastik dengan tongkat hingga padat dan tidak ada rongga di dasar botol **8**

9 Ulangi dengan memasukkan sampah plastik etiket dan sachet yang telah dipotong kedalam botol

10 Padatkan sampah dalam botol hingga tidak ada rongga udara

11 Ulangi langkah kesembilan dan kesepuluh hingga botol penuh

Perhatikan berat dari botol ecobricknya ya, untuk botol 1,5 L berat minimum ecobrick 500gr dan botol 600mL minimal 200 gr, 250mL = 100gr **12**

13 Setelah padat ecobrick selesai dan dapat digunakan

Ecobrick bisa disatukan dengan lem kaca atau lem tembak dan dapat diikat dengan kawat. **14**

Sumber : <http://kkn.undip.ac.id/?p=213>

3. Ketentuan berat Ecobrick



The Plastic Solution

ECOBRIK DONATION GUIDELINES



AVERAGE SIZED BOTTLE AND THEIR
MINIMUM WEIGHT IN GRAMS

- 250 mL = 100 grams
- 500 mL = 180 grams
- 600 mL = 200 grams
- 1 L = 370 grams
- 1.5 L = 500 grams
- 2 L = 650 grams

#PlasticFreeStartsWithMe

Sumber : <http://kkn.undip.ac.id/?p=213>

4. Membuat Kursi dengan Ecobrick

Cara membuat kursi dari *ecobrick* berikut ini:

1. Gabungkan *ecobrick* dengan lem kaca satu persatu atau dengan merekatkannya dengan lakban.
2. Susun menjadi bentuk yang dikehendaki (*heksagonal* atau kotak) dengan rapi dan rata.
3. Kursi *ecobrick* pun sudah jadi dan siap digunakan.

Jika susunan *ecobrick* ini berjumlah banyak, maka tak hanya bisa menjadi kursi, namun juga bisa menjadi meja *ecobrick*. Tidak disarankan menggunakan lakban atau selotip sebagai perekat. Meskipun kursi dapat dibentuk dengan rapi, namun kursi tidak tahan lama, karena mudah goyang. Agar lebih lebih menarik, bagian atas dapat dilapisi kayu sesuai bentuk kursi. Kursi *heksagonal* bisa menggunakan permukaan kayu dengan bentuk bulat atau *heksagonal*, sedangkan kuris kotak bisa dilapisi kayu persegi. Agar lebih empuk, bagian atas dapat dilapisi busa sesuai dengan bentuk kursi. Tutup bagian samping dengan kain agar *ecobrick* bisa tertutup dan terlihat seperti kursi pada umumnya.